

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Angka kematian di Indonesia dari hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2015 menunjukkan pada kematian Ibu (AKI) sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup dan kematian neonatal sebanyak 15 per 1000 kelahiran hidup. Hasil dari SDKI sebelumnya menunjukkan angka saat ini mengalami penurunan. Namun, angka kematian tersebut tergolong tinggi diantara negara negara di Asia Tenggara. Salah satu penyebab tingginya angka kematian maternal dan neonatal karena keterlambatan keluarga ataupun pasien dalam mencari bantuan medis. Saat ini pembangunan kesehatan mempunyai sasaran untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia pada tahun 2015 yaitu pada AKI diharapkan turun menjadi 118 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 24 per 1000 kelahiran hidup (Depkes, 2011).

Klinik Pratama Mandiri Berastagi merupakan klinik di wilayah Sumatera Utara yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak. Klinik adalah salah satu fasilitas kesehatan dalam memberikan pelayanan perorangan juga menyediakan pelayanan medis dasar ataupun spesialisasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baik bidan maupun perawat yang dipimpin oleh dokter (tenaga medis). Strategi yang dilakukan yaitu meningkatkan keunggulan dan kualitas pelayanan serta perbaikan faskes. Perawatan terhadap pasien setelah melewati masa kritis juga tidak kalah penting, contohnya seperti perawatan ibu dan bayi diruangan nifas setelah melahirkan. Perawatan yang baik dan benar dapat mencegah hal-hal buruk sehingga bayi pun menjadi sehat dan dapat tumbuh menjadi generasi hebat dan cerdas. Perawatan bayi sebisanya dilaksanakan sedini mungkin tidak lupa melibatkan anggota keluarga terkhusus ibu yang sangat dekat dengan bayi. Pendekatan yang bisa dilakukan yaitu *Mother-Baby Care (M-BC)* atau model perawatan ibu dan juga bayi. Kontribusi yang dilakukan tersebut sekiranya dapat menurunkan di Indonesia AKI dan AKB yang cukup tinggi tersebut.

Mother-Baby Care (M-BC) adalah konsep pendekatan yang dilakukan guna memenuhi kebutuhan ibu nifas dalam hal memandirikan ibu melalui dukungan psikologis, fisik dan lainnya oleh bidan maupun tenaga kesehatan kepada keluarga. Memandikan bayi, menstimulasi sejak dini, perawatan tali pusat dan menjaga kehangatan suhu tubuh bayi baru lahir merupakan konsep dari *M-BC* agar ibu dan keluarga dapat melakukan perawatan tersebut secara mandiri.

Program *M-BC* diharapkan dapat memotivasi rumah sakit dan klinik bersalin dalam melaksanakan asuhan bayi baru lahir terkhusus dalam hal memandikan bayi yang pada umumnya dilakukan bidan sehingga saat ibu sudah pulang ke rumah, ibu belum sepenuhnya mampu memandikan bayi. Tenaga bidan dan juga kondisi kesehatan ibu nifas yang berbeda serta terbatasnya waktu membuat tidak optimalnya upaya untuk melatih ibu.

Maka berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan oleh tim peneliti di Klinik Pratama Mandiri Berastagi, didapatkan hasil data yaitu selama bulan Mei 2022 terdapat 30 ibu yang sudah melahirkan. Saat dilakukan wawancara awal maka didapatkan hampir

keseluruhan ibu primigravida dan maupun multipara tidak memahami bagaimana cara perawatan secara mandiri yang tepat pada bayi yang baru lahir. Hasil wawancara awal tersebut dari 15 orang ibu, sekitar 20% ibu yang dapat secara mandiri merawat bayi baru lahir, sementara ibu yang lain masih tampak bingung tentang berperilaku yang benar terhadap bagaimana perawatan untuk bayi. Maka dari hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Pendekatan Model *Mother-Baby Care (M-BC)* Sebagai Inovasi dalam Upaya Memandirikan Ibu Postpartum”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang tersebut perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh Pendekatan Model *Mother-Baby Care (M-BC)* Sebagai Inovasi dalam Upaya Memandirikan Ibu Postpartum di Klinik Pratama Mandiri Berastagi.

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui tingkat pengaruh Pendekatan Model *Mother-Baby Care (M-BC)* Sebagai Inovasi dalam Upaya Memandirikan Ibu Postpartum di Klinik Pratama Mandiri Berastagi.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Penelitian sekiranya dapat meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh Pendekatan Model *Mother-Baby Care (M-BC)* Sebagai Inovasi dalam Upaya Memandirikan Ibu Postpartum.

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini sekiranya dapat meningkatkan pemahaman dan memperkaya ilmu kebidanan khususnya dalam pendekatan terhadap ibu dalam merawat bayi secara mandiri.

3. Bagi Rumah Bersalin dan Rumah Sakit

Penelitian dapat dipakai sebagai motivasi dalam memberikan pelayanan atau intervensi kebidanan pada ibu dalam hal merawat bayi.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian dapat membantu memberikan informasi dan data dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan manfaat pendekatan dalam hal memandirikan ibu.